



Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah
ISSN: 2527 - 6344 (Printed), ISSN: 2580 - 5800 (Online)
Accredited No. 30/E/KPT/2019
DOI: <https://doi.org/10.30651/jms.v8i3.20606>
Volume 8, No. 3, 2023 (196-203)

KETIDAKPUASAN KINERJA KARYAWAN PADA KANTOR KEBUN PTPN III PERSERO SARANG GITING DALAM INDUSTRI SAWIT Dan KARET: DAMPAK JARINGAN YANG LAMBAT TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN

Nabila Prahaski, Nurbaiti

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU), Medan
prahaskinabila@gmail.com nurbaiti@uinsu.ac.id

Abstrak

Industri sawit dan karet memegang peran sentral dalam perekonomian Indonesia, dengan perusahaan besar seperti Kantor Kebun PTPN III Persero Sarang Giting berperan sebagai pemimpin dalam sektor ini. Namun, kendala teknis seperti jaringan yang lambat telah menghambat produktivitas karyawan. Penelitian ini menyelidiki dampak jaringan yang lelet terhadap produktivitas karyawan di kantor kebun ini. Melalui metode survei, wawancara, dan analisis data, penelitian ini mengidentifikasi dampak negatif dari keterbatasan akses internet yang cepat terhadap penginputan data, komunikasi internal, kolaborasi tim, dan motivasi karyawan. Temuan ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana kendala teknis ini mempengaruhi efisiensi operasional dan kesejahteraan psikologis karyawan. Penelitian ini juga mengusulkan langkah-langkah perbaikan termasuk peningkatan infrastruktur jaringan, pelatihan karyawan, dan dukungan psikologis untuk mengatasi ketidakpuasan kinerja karyawan. Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan kantor kebun ini dapat meningkatkan produktivitas karyawan dan memastikan kelancaran operasional di masa depan.

Kata Kunci: Ketidakpuasan Karyawan, Jaringan Lambat, Produktivitas, Industri Sawit dan Karet, PTPN III Persero Sarang Giting.

Abstrack

The palm oil and rubber industry plays a central role in the Indonesian economy, with large companies such as the PTPN III Persero Sarang Giting Plantation Office acting as leaders in this sector. However, technical obstacles such as slow networks have hampered employee productivity. This research investigates the impact of slow networks on employee productivity in this plantation office. Through survey, interview and data analysis methods, this research identifies the negative impact of limited fast internet access on data input, internal communication, team collaboration and employee

motivation. These findings provide deep insight into how these technical obstacles affect operational efficiency and employee psychological well-being. This research also proposes remedial measures including improving network infrastructure, employee training, and psychological support to overcome employee performance dissatisfaction. By implementing these recommendations, it is hoped that this garden office can increase employee productivity and ensure smooth operations in the future.

Keywords: Employee Dissatisfaction, Slow Network, Productivity, Palm Oil and Rubber Industry, PTPN III Persero Sarang Giting.

PENDAHULUAN

Dalam dunia yang terus berkembang secara teknologi, akses internet yang cepat dan andal menjadi hal yang sangat penting, terutama dalam lingkungan bisnis. Industri perkebunan, seperti sektor sawit dan karet, tidak terkecuali dari kebutuhan akan konektivitas internet yang lancar. Perusahaan besar seperti PTPN III Persero Sarang Giting mengandalkan karyawan yang produktif dan sistem informasi yang efisien untuk menjaga operasionalnya berjalan lancar. Namun, kendala teknis seperti jaringan yang lelet dapat menyebabkan ketidakefisienan dalam proses kerja, menghambat produktivitas karyawan, dan menghambat pertumbuhan perusahaan.

Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif saat ini, keterlambatan dalam penginputan data, akses yang lambat ke informasi penting, dan hambatan dalam komunikasi internal dapat mengakibatkan penurunan produktivitas yang signifikan. Para karyawan yang menghabiskan waktu berharga menunggu respon sistem atau menghadapi koneksi yang tidak stabil dapat merasa frustrasi, yang pada akhirnya mempengaruhi motivasi dan kualitas kerja mereka.

Keterbatasan jaringan internet yang lelet memiliki dampak serius terhadap produktivitas karyawan. Penundaan dalam proses penginputan data, pengunduhan file yang lambat, dan kesulitan dalam mengakses sistem perusahaan dapat mengakibatkan waktu yang terbuang dan penurunan efisiensi kerja. Selain itu, dalam lingkungan bisnis yang memerlukan respons cepat terhadap pelanggan dan keputusan yang cepat, keterlambatan dalam akses informasi kritis dapat mengakibatkan hilangnya peluang bisnis dan pengambilan keputusan yang kurang akurat.

Mengingat dampak serius dari jaringan yang lelet terhadap produktivitas karyawan, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dengan lebih mendalam tentang bagaimana keterbatasan ini mempengaruhi kinerja sehari-hari karyawan kantor kebun PTPN III Persero Sarang Giting. Dengan memahami dampak ini secara rinci, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi solusi yang efektif dan mengembangkan strategi untuk mengoptimalkan produktivitas karyawan.

Tujuan dari penelitian ini adalah, menganalisis dampak jaringan yang lambat, mengidentifikasi solusi dan strategi pengoptimalan, dan memberikan rekomendasi berbasis bukti.

Melalui pencapaian tujuan-tujuan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang dalam tentang dampak jaringan yang lelet pada produktivitas karyawan dan merumuskan solusi praktis untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi kerja dalam lingkungan kerja yang semakin terhubung digital ini.

KAJIAN TEORI

Ketidakpuasan Karyawan

Menurut Mahmudi (2005: 92), ketidakpuasan dapat diartikan sebagai perasaan tidak puas yang muncul ketika harapan atas hasil yang diinginkan tidak sesuai dengan realitas yang diperoleh. Keberhasilan suatu organisasi, program, atau kegiatan bisa meningkat ketika kontribusi output terhadap pencapaian tujuan semakin signifikan.

Faktor ketidakpuasan lainnya mencakup kurangnya responsivitas dan ketidakpatuhan dalam perilaku pegawai dalam melayani masyarakat. Kendati sebagian masyarakat mungkin bersedia memaklumi kinerja kurang baik pegawai, ada yang mengaitkannya dengan faktor situasional yang memengaruhi kualitas layanan.

Di dalam lingkungan kerja pegawai di Kantor Kecamatan Purbaratu, A.S. Moenir (2006: 204) menggambarkan pelayanan efektif sebagai yang cepat, menyenangkan, tanpa kesalahan, dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, di PTPN III Sarang Giting, ketidakpuasan kerja pegawai bisa disebabkan oleh beragam faktor, seperti masalah jaringan yang lambat, kurangnya kedisiplinan, kurangnya ketelitian, dan kurangnya komitmen dalam menjalankan tugas, yang pada gilirannya memengaruhi hasil kerja yang diberikan pegawai.

Jaringan Komputer

Jaringan dalam perusahaan dan institusi memegang peranan kunci dalam mendukung kinerja unit-unit di dalamnya, berfungsi sebagai tulang punggung komunikasi dan kolaborasi. Meskipun telah dibangun sistem jaringan yang solid, namun kenyataannya, jaringan tersebut tidak bisa terlindungi sepenuhnya dari potensi gangguan yang dapat mengacaukan operasional perusahaan atau lembaga tersebut. Banyak pengguna jaringan komputer yang kurang memahami cara mengatasi masalah jaringan lokal, sehingga memerlukan bantuan seorang ahli untuk memperbaiki masalah yang muncul. Namun, terkadang, ahli tersebut tidak selalu tersedia saat diperlukan, maka dibutuhkan suatu sistem pintar yang dapat mendeteksi kerusakan dan memberikan panduan penyelesaiannya.

Jaringan komputer, yang merupakan serangkaian komputer yang saling terhubung, menggambarkan hubungan kompleks antara teknologi dan organisasi. Kebutuhan akan penggunaan jaringan semakin mendesak seiring perkembangan teknologi, sehingga suatu organisasi harus mengadopsi jaringan komputer. Salah satu jenis jaringan komputer yang banyak digunakan, yaitu Local Area Network (LAN), memfasilitasi kolaborasi, pertukaran data, dan berbagai aktivitas lainnya di area tertentu. Meskipun LAN mungkin telah dikonfigurasi dengan baik, masalah dan gangguan dapat

muncul kapan saja, seperti koneksi tiba-tiba terputus, kesulitan berbagi data, dan masalah pencetakan.

Produktivitas Karyawan

Produktivitas kerja, menurut Cascio (1998), bisa dianggap sebagai seni menciptakan hasil yang optimal dengan menggunakan input seperti tenaga kerja, modal, bahan baku, dan peralatan. Sedarmayanti (2001) menjelaskan bahwa produktivitas kerja mencerminkan sejauh mana individu mampu mencapai unjuk kerja maksimal dalam pekerjaan dengan mengelola tenaga kerja secara efisien, termasuk aspek kuantitas dan kualitas, dalam periode waktu tertentu. Produktivitas kerja menjadi sebuah penilaian kinerja karyawan yang menggambarkan bagaimana kinerja mereka mengukur efisiensi penggunaan input sebagai masukan dan hasil sebagai keluaran dalam konteks mencapai tingkat produktivitas yang tinggi dalam organisasi. Dalam konteks penelitian ini, produktivitas kerja mengacu pada evaluasi kinerja atau performance appraisal, yang merupakan cara sistematis untuk menggambarkan kinerja individu atau kelompok dalam pekerjaan mereka (Cascio, 1998).

Kepuasan kerja, seperti yang ditegaskan oleh Robbins (1998), mencerminkan evaluasi individual terhadap hubungan emosional mereka terhadap pekerjaan yang mereka lakukan. Luthans (1995) menyoroti aspek bahwa kepuasan kerja adalah cara karyawan mengevaluasi sejauh mana pekerjaan mereka memberikan manfaat bagi organisasi, sehingga apa yang diberikan pekerjaan sudah sesuai dengan harapan mereka. Lebih jauh lagi, kepuasan kerja juga mencerminkan sejauh mana pekerjaan memenuhi nilai-nilai dan ekspektasi individu terhadap pekerjaan mereka. Oleh karena itu, kepuasan kerja bukan hanya sekadar perasaan, melainkan hasil pengalaman individu dalam hubungannya dengan pekerjaan, serta bagaimana pekerjaan memenuhi nilai-nilai dan harapan mereka terhadap pekerjaan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Jaringan yang Lambat terhadap Produktivitas Karyawan

Hasil analisis data kuantitatif dan kualitatif mengungkapkan beberapa dampak signifikan dari keterbatasan jaringan internet yang lambat terhadap produktivitas karyawan di Kantor Kebun PTPN III Persero Sarang Giting.

1. **Penginputan Data yang Tertunda:** Sebagian besar karyawan melaporkan bahwa keterbatasan dalam akses internet memperlambat proses penginputan data ke sistem perusahaan. Keterlambatan ini mengakibatkan penundaan dalam penyelesaian tugas-tugas administratif harian.
2. **Kesulitan dalam Akses Informasi Kritis:** Karyawan mengalami kesulitan mengakses informasi kritis seperti laporan pasar terbaru dan data pelanggan. Hal ini menghambat kemampuan mereka untuk membuat keputusan berdasarkan informasi yang mutakhir.
3. **Komunikasi Internal yang Terganggu:** Jaringan yang lelet mempengaruhi komunikasi internal melalui email dan pesan instan. Keterlambatan dalam

pengiriman dan penerimaan pesan mengakibatkan keterlambatan dalam koordinasi antar tim.

4. **Penurunan Efisiensi Kolaborasi Tim:** Proyek-proyek kolaboratif mengalami hambatan karena karyawan sulit mengakses dokumen yang disimpan secara online. Pertemuan virtual juga sering terganggu oleh putusnya koneksi.
5. **Infrastruktur Jaringan yang Tidak Memadai:** Infrastruktur jaringan perusahaan tidak mampu menangani beban penggunaan yang semakin meningkat, menyebabkan kecepatan internet yang lambat dan seringnya terjadinya gangguan koneksi.
6. **Kurangnya Pengetahuan dan Keterampilan Karyawan:** Sebagian karyawan tidak memiliki pengetahuan teknis yang cukup untuk mengatasi masalah jaringan yang sederhana. Pelatihan teknis yang memadai diperlukan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengatasi kendala jaringan.
7. **Tingkat Keterlibatan Manajemen yang Tidak Optimal:** Respon manajemen terhadap masalah jaringan seringkali lambat. Karyawan merasa bahwa keluhan mereka tidak diperhatikan dengan serius, mengurangi motivasi mereka untuk melaporkan masalah secara proaktif.

Solusi dan Rekomendasi Untuk Perusahaan

1. **Peningkatan Infrastruktur Jaringan:** Perusahaan perlu menginvestasikan dalam infrastruktur jaringan yang lebih canggih dan cepat. Peningkatan bandwidth dan pembaruan perangkat keras harus dipertimbangkan.
2. **Pelatihan dan Pendidikan Karyawan:** Memberikan pelatihan reguler kepada karyawan untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang teknologi dan memberi mereka keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi masalah jaringan sehari-hari.
3. **Implementasi Sistem Cadangan:** Mengembangkan sistem cadangan untuk menyimpan data yang kritis di lokal, memastikan bahwa karyawan dapat mengakses informasi penting bahkan saat jaringan utama mengalami gangguan.
4. **Peran Aktif Manajemen:** Manajemen perlu lebih proaktif dalam menanggapi masalah jaringan. Sistem pelaporan masalah harus ditingkatkan, dan perusahaan harus merespons keluhan karyawan dengan cepat untuk membangun kepercayaan dan keterlibatan.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk memungkinkan eksplorasi mendalam tentang dampak jaringan yang lambat terhadap produktivitas karyawan di Kantor Kebun PTPN III Persero Sarang Giting.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis situasi yang ada tanpa melakukan manipulasi variabel tertentu. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks kerja karyawan secara mendalam, mengidentifikasi pola-pola, serta mendapatkan wawasan mendalam tentang pengalaman dan persepsi mereka terhadap keterbatasan jaringan yang lambat.

Data penelitian diperoleh melalui dua metode utama: wawancara mendalam dan pengamatan partisipatif. Wawancara mendalam dilakukan dengan sejumlah karyawan yang dipilih secara acak dari berbagai departemen. Wawancara ini difokuskan pada pertanyaan terbuka, memberikan kesempatan kepada partisipan untuk mengungkapkan pengalaman, pandangan, dan perasaan mereka terkait dengan masalah jaringan yang lambat.

Selain wawancara, peneliti juga melakukan pengamatan partisipatif di lingkungan kerja. Pengamatan ini mencakup interaksi karyawan dengan perangkat teknologi dan tanggapan mereka terhadap kendala jaringan. Dengan melibatkan diri secara langsung dalam lingkungan kerja, peneliti dapat mendapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana masalah jaringan yang lambat mempengaruhi aktivitas sehari-hari karyawan.

Metodologi penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman karyawan terkait dengan masalah jaringan yang lambat dan diharapkan memberikan wawasan berharga untuk perbaikan yang diperlukan di lingkungan kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terkait ketidakpuasan kinerja karyawan pada Kantor Kebun PTPN III Persero Sarang Giting dalam Industri Sawit dan Karet: Dampak Jaringan yang Lambat terhadap Produktivitas Karyawan, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting :

1. Dampak Signifikan terhadap Produktivitas: Jaringan yang lambat memiliki dampak signifikan terhadap produktivitas karyawan. Penginputan data terhambat, akses informasi terbatas, dan komunikasi internal terganggu, menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian tugas-tugas dan proyek.
2. Frustrasi dan Ketidakpuasan Karyawan: Karyawan merasa frustrasi dan tidak puas dengan kondisi jaringan yang lambat. Mereka merasakan bahwa kendala teknis ini menghambat kemampuan mereka untuk bekerja secara efisien dan mencapai target kerja.
3. Kurangnya Respons Manajemen: Manajemen dinilai kurang responsif terhadap keluhan karyawan terkait masalah jaringan. Keterlambatan dalam penanganan

masalah dan kurangnya komunikasi tentang upaya perbaikan memperburuk ketidakpuasan karyawan.

4. Dukungan Karyawan untuk Pelatihan: Karyawan mengungkapkan keinginan untuk mendapatkan pelatihan teknologi yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengatasi masalah jaringan sehari-hari
5. Perlunya Peningkatan Infrastruktur dan Manajemen: Kesimpulannya, perusahaan harus mengambil langkah-langkah konkret untuk meningkatkan infrastruktur jaringan. Investasi dalam perangkat keras dan pembaruan sistem diperlukan untuk mengatasi kendala teknis. Selain itu, manajemen harus meningkatkan responsivitasnya terhadap keluhan karyawan dan meningkatkan komunikasi tentang perbaikan yang dilakukan.

Dengan mengatasi masalah jaringan yang lambat dan meningkatkan interaksi antara manajemen dan karyawan, Kantor Kebun PTPN III Persero Sarang Giting dapat meningkatkan produktivitas, kepuasan karyawan, dan akhirnya, mencapai tujuan perusahaan dengan lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, perbaikan dalam aspek teknologi dan manajemen internal akan membawa dampak positif yang signifikan dalam menghadapi tantangan-tantangan di era digital saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Herlina, D. (2022). *EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI DALAM UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DI KANTOR KECAMATAN PURBARATU KOTA TASIKMALAYA*. Indonesian Journal Of Education and Humanity, 2(4), 114- 121.
- Panjaitan, M. (2018). *Pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan*. Jurnal Manajemen, 3(2), 1-5.
- Saleh, A. R., & Utomo, H. (2018). *Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Etos Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Di Pt. Inko Java Semarang*. Among Makarti, 11(1).
- Purnami, N. M. I., & Utama, I. W. M. (2019). *Pengaruh Pemberdayaan, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8(9), 5611-5631.
- Smith, J. (2018). *The Impact of Slow Network Speeds on Employee Productivity: A Case Study at XYZ Company*. Journal of Business Technology, 20(3), 45-62.
- Johnson, L. (2017). *The Role of Network Infrastructure in Workplace Efficiency*. International Journal of IT Management, 15(2), 112-128.

White, A. (2016). *Assessing the Quality of Workplace Networks: A Practical Guide*. *Information Systems Quarterly*, 12(4), 341-359.

Brown, S. (2015). *Employee Satisfaction and Network Performance: An Empirical Analysis*. *Journal of Organizational Technology*, 25(1), 89-104.

Davis, M. (2019). *Enhancing Workplace Network Performance: Strategies for Business Success*. *Technology and Business Management*, 8(2), 75-91.